

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Dalam perkembangan saat ini, dunia kecantikan telah menunjukkan perkembangan dalam bentuk gaya rambut yang berbeda-beda, yang mana telah menjadi kebutuhan yang diperlukan baik untuk acara-acara tertentu dan juga untuk rasa kepuasan diri. Nuryakin (2021) mengatakan dalam penelitiannya bahwa rambut merupakan mahkota kepala yang tidak hanya melindungi dari berbagai faktor luar, seperti panasnya sinar matahari di cuaca panas, hantaman/benturan benda keras, dan lain-lain namun juga bertindak sebagai pendukung penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Oleh karena itu, dibutuhkannya sebuah keahlian dalam melakukan penataan rambut untuk dijadikan sebuah acuan ilmu pengetahuan dalam melakukan penataan tersebut. Dengan demikian terciptanya pendidikan formal maupun non formal. Salah satu wadah pengetahuan ilmu kecantikan formal adalah melalui sekolah kejuruan ( SMK ) untuk menghasilkan siswa yang terampil dan guru yang diharapkan mampu menyampaikan materi ajar dengan jelas.

SMK ( sekolah menengah kejuruan ) merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang sederajat yang dimana sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki tujuan utama untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil, berpengalaman, dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia industri. Salah satu sekolah menengah kejuruan di kota medan adalah SMK Negeri 10 Medan yang beralamatkan di Jln. Teuku Cik Ditiro No 57 Medan yang memiliki program studi

keahlian yang salah adalah program studi keahlian tata kecantikan. Dalam program studi keahlian ini terdapat mata pelajaran penataan sanggul yang merupakan kompetensi yang diajarkan.

Dalam mata pelajaran penataan sanggul terdapat praktik yang melakukan pembelajaran sanggul ukel tekuk. Diketahui mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang bersifat pratikum yang biasanya memerlukan waktu yang lama, karena penyampaian materinya harus beriringan dengan praktek. Keterbatasan waktu yang disediakan oleh sekolah banyak siswa yang mengalami kesulitan yaitu dalam hal (1) Menjelaskan bentuk sanggul ukel tekuk. 2) Menjelaskan teknik penataan sanggul ukel tekuk (3) menjelaskan tujuan penggunaan aksesoris sanggul ukel tekuk (4) Menata sanggul ukel tekuk dengan benar. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran penataan sanggul yaitu media power point, sumber belajar berupa buku pegangan.

Guru memerlukan media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pratikum. Maka dikembangkanlah berupa video tutorial yang dapat membantu siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran materi pembuatan sanggul ukel tekuk sehingga dengan adanya media tutorial diharapkan dapat memperjelas materi yang sulit dipahami dan merangsang pikiran dan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian pula guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang untuk menarik perhatian siswa dalam memahami penataan sanggul ukel tekuk.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran**

## **Video Tutorial Berbasis *Wondershare Filmora* Pada Mata Pelajaran Penataan Sanggul Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka dapat diuraikan beberapa masalah sebagai berikut

1. Siswa belum mampu menjelaskan bentuk sanggul ukel tekuk yang sesuai
2. Siswa belum mampu menjelaskan teknik penataan sanggul ukel tekuk
3. Siswa belum mengetahui tujuan penggunaan aksesoris pada sanggul ukel tekuk
4. Siswa belum mampu dalam menata sanggul ukel tekuk yang sesuai

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah penataan sanggul ukel tekuk.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran video tutorial berbasis *wondershare filmora* pada mata pelajaran penataan sanggul.
3. Penelitian ini dilakukan dikelas XI KC 2 Tata kecantikan SMK Negeri 10 Medan dengan mata pelajaran penataan sanggul .

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial berbasis *wondershare filmora* pada mata pelajaran penataan sanggul pada kelas XI KC 2 Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

2. Bagaimana kelayakan media video tutorial berbasis wondershare filmora pada mata pelajaran penataan sanggul pada kelas XI KC 2 Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

### **1.5. Tujuan Pengembangan Produk**

Adapun tujuan pengembangan produk sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan media video tutorial berbasis wondershare filmora pada mata pelajaran penataan sanggul kelas XI KC 2 Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial berbasis wondershare filmora pada kelas XI KC 2 Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

### **1.6. Manfaat Pengembangan Produk**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, dan secara keseluruhan manfaat penelitian ini berupa

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik
2. Agar dapat menjadi media inovasi dalam dunia pendidikan dan dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pemahaman materi dan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengaplikasian media wondershare filmora sebagai media untuk pembuatan video tutorial yang berkualitas
4. sebagai media yang dapat digunakan dengan mudah kapan saja yang memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran mandiri.

5. Membantu siswa dalam memahami materi teori teknik penataan sanggul ukel tekuk dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran
6. Menjadi bahan rujukan yang berkaitan dengan pengembangan media video tutorial berbasis wondershare filmora yang dimanfaatkan untuk membangkitkan kualitas belajar mengajar siswa dikelas.

### **1.7.Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media wondershare filmora merupakan bahan ajar berbasis video ini dimanfaatkan untuk

1. Siswa dapat melihat dan mengakses video pembelajaran yang berbentuk video elektronik melalui jaringan elektronik yang menggunakan telephone genggam
2. Siswa dapat kapan saja melihat dan mempelajari proses pengerjaan penataan sanggul
3. Bagi pelajar, menjadi media refresensi bagi siswa pada pelajaran penataan sanggul
4. Bagi pembaca dan peneliti, sebagai motivasi untuk membuat media sumber belajar khususnya bahan ajar agar dapat mempermudah dalam proses pemahaman materi praktik melalui video yang dibuat.

### **1.8.Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan sebagai berikut

#### **A. Asumsi Pengembangan**

Adapun asumsi pengembangan antara lain

1. Mempermudah guru dalam proses belajar mengajar serta memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran
  2. Mampu meningkatkan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan
  3. Peserta didik dapat mempermudah dalam pembuatan video hasil akhir pembelajaran yang bersifat praktek.
- B. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan antara lain

1. Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah beberapa materi mengenai sejarah sanggul daerah, ornamen yang digunakan beberapa daerah, alat , bahan, dan kosmetik yang akan digunakan
2. Pengembangan hanya terbatas pada media video tutorial berbasis wondershare filmora di kelas XI KC 2 Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan